

**PENGEMBANGAN KARAKTER *ENTERPRENEUR*
MELALUI BIMBINGAN KARIR DI *TRAINING*
CENTER KAMPUS DOA DAARUL QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ZAHIDA ZAHRO'
NIM. 2041115094

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGEMBANGAN KARAKTER *ENTERPRENEUR*
MELALUI BIMBINGAN KARIR DI *TRAINING*
CENTER KAMPUS DOA DAARUL QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ZAHIDA ZAHRO'
NIM. 2041115094

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahida Zahro'
NIM : 2041115094
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengembangan Karakter *Entrepreneur* Melalui Bimbingan Karir Di *Training Center* Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2022

Yang Menyatakan,



ZAHIDA ZAHRO'

NIM. 2041115094

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Zahida Zahro'

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Zahida Zahro'**

NIM : **2041115080**

Judul : **Pengembangan Karakter *Entrepreneur* Melalui Bimbingan Karir Di *Training Center* Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Desember 2022

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHIDA ZAHRO'**
NIM : **2041115094**
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KARAKTER *ENTERPRENEUR* MELALUI BIMBINGAN KARIR DI *TRAINING CENTER* KAMPUS DOA DAARUL QUR'AN BUARAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Sā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)

ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh :

كَتَبَ Kataba
 كَيْفَ Kaifa
 هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وْ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla
 قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةٌ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā
نَزَّلَ nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ ar-rajulu
القَلَمُ al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

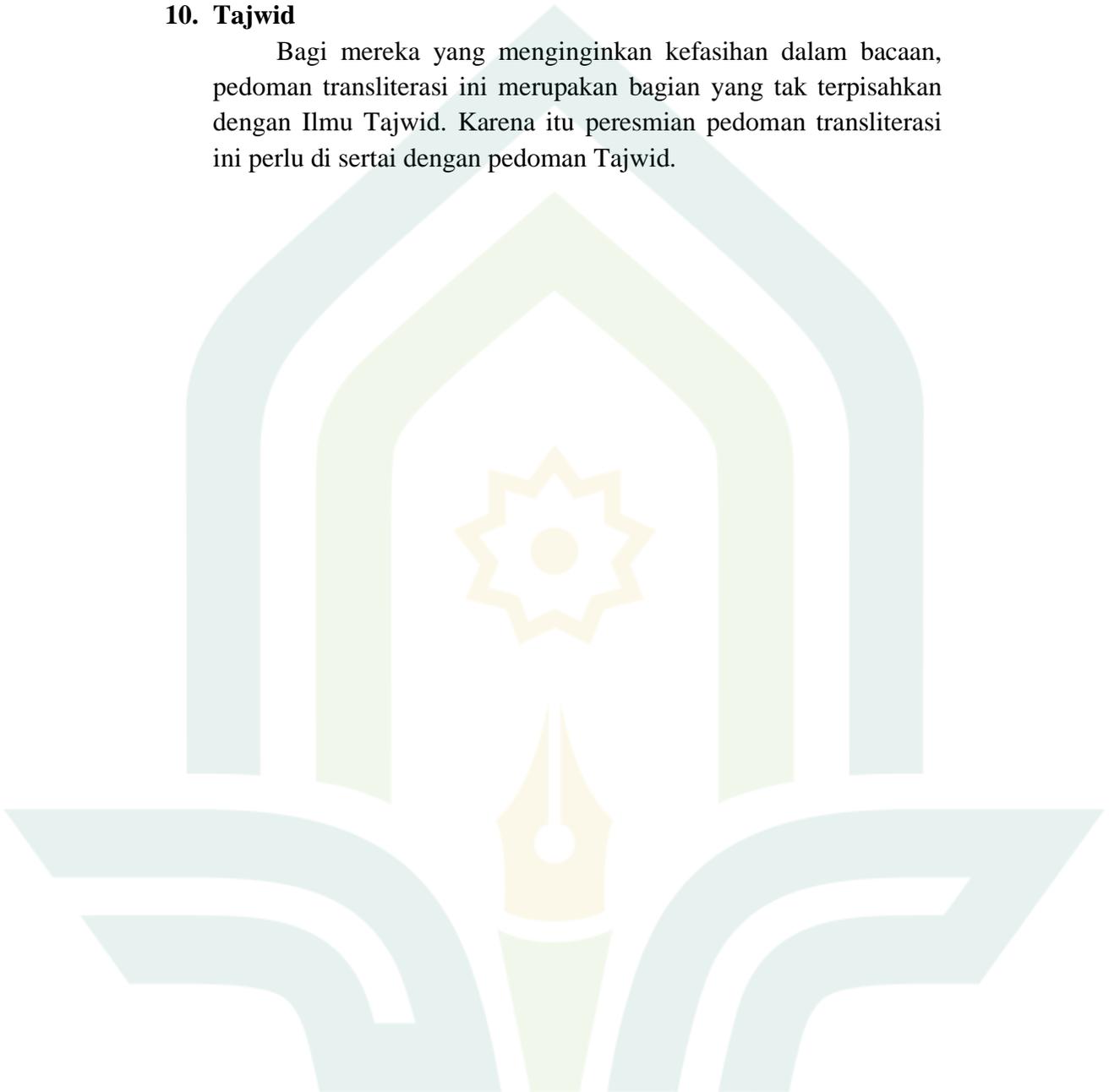
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan hamba-Nya.
2. Untuk diriku sendiri yang selalu bisa bangkit dari kesalahan, kegagalan, kesedihan, kekecewaan dan keputusasaan. Terima kasih telah mampu berjuang dan melampaui batas diri.
3. Untuk kedua orang tuaku, bapak Ahmad Rochim dan ibu Wiwi Wandhini yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi maupun materi, selalu memberikan segalanya demi kebahagiaan putra putrinya. Terima kasih atas segala support dan kasih sayang yang selalu kalian berikan tiada hentinya.
4. Untuk saudara-saudaraku, Zidny, Rahman, Irbad dan Fatimah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta materi, terutama adiku Zidny yang selalu memberikan support penuh.
5. Untuk Bu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar dan telaten memberikan arahan sedikit demi sedikit kepada peneliti, serta Bu Uswatun Khasanah M.S.I selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan positif kepada pembimbing.
6. Temanku Mas Arif dan Ikfi yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi serta memberikan segala bentuk perhatian, dukungan dan kasih sayang.
7. Untuk seseorang yang selalu memberikan bimbingan, perhatian secara moril maupun materil.
8. Deretan sahabat terbaik di UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, terimakasih Bani HOCX GUAN (BPI C) tersayang, dan Teman seperjuangan BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2015 terima kasih atas segala warna yang diberikan.

MOTTO

“Keberhasilan itu adalah sebuah titik kecil yang berada di puncak segunung kegagalan. Maka kalau mau sukses, carilah kegagalan sebanyak-banyaknya.”

~Bob Sadino



ABSTRAK

Zahro, Zahida, 2022. Pengembangan Karakter *Entrepreneur* Melalui Bimbingan Karir Di *Training Center* Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata kunci : Karakter *Entrepreneur*, Bimbingan Karir, Pengembangan Karakter.

Karakter *entrepreneur* merupakan hal wajib yang harus di miliki setiap wirausaha dimanapun atau apapun produknya sehingga usahanya dapat berjalan dengan baik meskipun dihadapkan dengan beragam problematika dalam bisnis atau usaha. Terdapat banyak faktor terbentuknya karakter *entrepreneur* diantaranya lingkungan keluarga, pendidikan, serta pengalaman kerja, termasuk pula keberanian mengambil resiko dan jiwa kepemimpinan. *Training Center* Kampus Doa Daarul Qur'an merupakan pusat pelatihan untuk pebisnis atau wirausaha dalam mengembangkan bisnisnya berikut penanaman karakter kewirausahaan. Dari pokok uraian tersebut penulis mengambil rumusan masalah yaitu, bagaimana praktik bimbingan karir di *Training Center* Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Kota Pekalongan dan pengembangan karakter *entrepreneur* di *Training Center* Kampus Doa Kota Pekalongan.

Jenis kajian dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan karakter yang terdapat pada Kampus Doa Pekalongan melalui bimbingan karir.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kampus doa melakukan praktik bimbingan karir diantaranya perencanaan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir serta evaluasi kegiatan bimbingan karir terhadap mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Lalu untuk karakter *entrepreneur* para pelaku usaha yang disebut mahasiswa di *training center* kampus doa sudah ada ketika mengikuti kegiatan dan menjadi berkembang dengan berbagai macam motivasi, pembeneran mindset serta perencanaan masa depan yang ditambah ilmu *digital marketing* yang mumpuni untuk perkembangan zaman ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Karakter Entrepreneur Melalui Bimbingan Karir Di Training Center Kampus Doa Daarul Qur’an Buaran Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN serta dosen pembimbing yang telah memberikan kontribusi serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN,

yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.

7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KARAKTER <i>ENTERPRENEUR</i> DAN BIMBINGAN KARIR	20
A. KARAKTER <i>ENTERPRENEUR</i>	20
1. Pengertian Karakter	20
2. Pengertian <i>Entrepreneur</i>	21
3. Pengertian Karakter <i>Entrepreneur</i>	22
4. Karakter <i>Entrepreneur</i> Dalam Prespektif Islam	25
5. Indikator Karakter <i>Entrepreneur</i>	28
6. Urgensi Indikator Karakter <i>Entrepreneur</i>	29
B. BIMBINGAN KARIR	29
1. Pengertian Bimbingan Karir	29
2. Fungsi Dan Tujuan Bimbingan Karir	31

3. Teknik Dan Pelaksanaan Bimbingan Karir	33
---	----

BAB III PENGEMBANGAN KARAKTER *ENTREPRENEUR* MELALUI BIMBINGAN KARIR PESERTA *TRAINING CENTER* KAMPUS DOA BUARAN PEKALONGAN..... 39

A. Gambaran Umum <i>Training Center</i> Kampus Doa Buaran Pekalongan	39
1. Sejarah <i>Training Center</i> Kampus Doa Buaran Pekalongan	39
2. Visi dan Misi <i>Training Center</i> Kampus Doa Buaran Pekalongan	39
3. Struktur Organisasi <i>Training Center</i> Kampus Doa Buaran Pekalongan.....	47
B. Praktik Bimbingan Karir <i>Training Center</i> Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.....	42
C. Pengembangan Karakter <i>Entrepreneur</i> Melalui Bimbingan Karir di <i>Training Center</i> Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.....	48

BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN KARAKTER *ENTREPRENEUR* MELALUI BIMBINGAN KARIR PESERTA *TRAINING CENTER* KAMPUS DOA BUARAN PEKALONGAN 52

A. Analisis Praktik Bimbingan Karir <i>Training Center</i> Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.....	52
1. Analisa Perencanaan Bimbingan Karir	52
2. Analisa Pelaksanaan Bimbingan Karir <i>Training Center</i> Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan	53
3. Evaluasi Bimbingan Karir	53
B. Analisis Pengembangan Karakter <i>Entrepreneur</i> Melalui Bimbingan Karir di <i>Training Center</i> Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.....	54
1. Motivasi Berprestasi.....	55
2. Pengambilan Resiko	55
3. Karakter Otonomi	55

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman digital saat ini hampir tidak ada halangan untuk memulai suatu usaha. Hanya bermodalkan keberanian serta kreatifitas, siapapun sanggup membuka toko online, tidak perlu membuka toko fisik lebih dahulu. Toko online bisa berupa menjual minuman, makanan, jasa maupun aplikasi. Begitu pula pemasaran serta pengiklanan yang dilakukan lewat media sosial lebih mudah dan cepat.¹

Di samping itu, kaum muda tak ragu berbelanja melalui *internet / virtual*. Tingkat belanja *online* menjadi semakin meningkat setiap tahun, karena dinilai lebih mudah dan praktis. Selain itu, pembeli dapat menilai dan mempertimbangkan harga produk yang akan dibeli dari konsumen yang sebelumnya telah bertransaksi. Dengan demikian, persaingan pun akan semakin adil juga terbuka. Bahkan toko tradisional tidak kalah tertinggal. Mereka membuka toko online untuk mengikuti zaman.²

Fenomena tersebut sebagai salah satu pendorong pesatnya pertumbuhan *entrepreneur* di Indonesia. Banyaknya *entrepreneur* kerap dianggap sebagai indikator kemajuan suatu negara. Lantaran merekalah yang memiliki kemampuan untuk melihat kesempatan, membentuk usaha baru dan mengembangkan. Alhasil tumbuhlah perekonomian negara sebab terciptanya lapangan kerja.³ Sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut:

¹Ciputra, *Ciputra Quantum Leap: Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 27.

²Dhiraj Kelly Sawlani, *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021), hlm. 18.

³Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 7.

عَلَيْكُمْ بِالتَّجَارَةِ فَإِنَّ فِيهَا تِسْعَةَ أَعْشَارِ الرِّزْقِ

Artinya :

”Hendaklah kalian berdagang karena berdagang merupakan sembilan dari sepuluh pintu rezeki”. (HR. Ibrahim Al-Harbi).⁴

Dari kutipan hadis dapat dipahami kesempatan untuk mendapatkan rejeki terbuka lebar bagi seorang *entrepreneur*. Berkaitan dengan hal tersebut, seharusnya pribadi setiap muslim harus dilatih setiap harinya dengan hal-hal yang positif agar menjadi pribadi yang lebih baik dan tentunya mempunyai tekad yang kuat untuk berubah menjadi seorang muslim yang baik. Untuk membangun upaya itu, cara yang terbaik adalah dengan terlebih dahulu membangun karakter yang kuat bagi kaum muslimin sebagai calon wirausahawan handal yang dapat bersaing di dunia nyata. Sehingga kelak di kemudian hari para wirausahawan muslim menjadi semakin kuat dan tahan uji karena telah memiliki karakter yang kokoh.

Untuk mencapai tingkat kemakmuran suatu negara, dapat didukung dengan paling sedikit dua persen jumlah *entrepreneur* dari total jumlah penduduknya. Dari data olahan BPS (Badan Pusat Statistik), Kementerian Koperasi dan UKM menyimpulkan adanya penambahan jumlah wirausaha. Jumlah pewirausaha sekarang 3,1 % dari populasi yang mana sebelumnya hanya mencapai 1,6 %. Angka tersebut menjadi hal yang menggembirakan sebab Indonesia sudah melampaui batas psikologis 2%. Walaupun bila dibandingkan negara tetangga, masih kalah jumlah. Vietnam ada di angka 3,3 %, Thailand 4,5 %, Malaysia 5 % dan Singapura 7 %. Di samping itu, negara yang sudah melejit jauh ada Amerika dan Jepang. Warganya yang terlibat dalam dunia bisnis mencapai

⁴Ihya Ulumuddin, *Al-Mughni ‘an Hamliil Asfar, Al-Hafizh Al-‘Iraqi, pada hadits no. 1576, juz 2, hlm. 71.*

sepuluh persen.⁵

Berdasarkan data di atas, maka *entrepreneur* di Indonesia harus terus ditingkatkan kualitasnya dan siap tahan banting menghadapi tantangan zaman. Agar jasa dan produknya mampu bersaing dengan negara lain, atau setidaknya di dalam negeri. Sebab salah satu parameter yang membuat Indonesia sukses dengan bangkitnya pembangunan ekonomi bangsa. Dengan demikian Indonesia menjadi kekuatan ekonomi global tentunya akan terwujud, tidak sekedar harapan.⁶

Selain data tersebut, kualitas *entrepreneur* di tahun-tahun ini sedang di uji dengan adanya pandemi yang melanda dunia di akhir tahun 2019. Akibatnya banyak dari sektor ekonomi yang melemah akibat pandemi. Tingkat pengangguran global diproyeksikan meningkat 6,6 persen pada tahun 2022, berdasarkan data dari Organisasi Buruh Internasional (ILO). Sehingga, diperkirakan 207 juta penduduk usia pekerja, pada 2022 tidak memiliki pekerjaan. Dibanding tahun 2019 yang mencapai 186 juta orang, angka ini meningkat cukup tajam. Penyebab utama hal tersebut adalah pandemi *covid-19*. Sektor industri yang tidak memiliki pemasukan yang cukup, terpaksa memutus hubungan kerja karyawannya. Wilayah yang terdampak cukup parah ada di Amerika Selatan dan negara-negara berkembang Asia Tenggara. Bila pasar tenaga kerja tak kunjung membaik, maka kemiskinan di negara-negara tersebut berpotensi semakin parah. Kondisi serupa juga terjadi pada permasalahan tingkat ketenagakerjaan di Indonesia. Beberapa warga telah kehilangan pekerjaan sehingga menjadi pengangguran akibat pandemi *covid-19*. Kondisi lapangan usaha yang belum kembali seperti semula menjadikan tingkat pengangguran belum kunjung pulih ke posisi sebelum pandemi.

⁵KOMINFO, “Peluang Besar Jadi Pengusaha di Era Digital”, <https://kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita> (diakses 10 April 2022 pukul 14.15 WIB).

⁶Aristianto Zamzami, *Sukses Itu Tak seperti Kata Motivator: Doping Wirausaha Dosis Tinggi Buat Hadapi Pasar Bebas*, (Yogyakarta: CV. Panca Abadi Purwokerto, 2015), hlm. xiv.

Saat jumlah tenaga kerja yang terus bertambah tidak lagi terserap oleh pasar tenaga kerja, hal ini akan menjadi permasalahan besar.⁷

Oleh sebab itu perlu ada peningkatan kualitas *entrepreneur*. Semakin masif kualitas *entrepreneur* ditingkatkan, maka masyarakat akan mampu hidup mandiri dan bertahan meski dalam keadaan sulit seperti sekarang ini. Selain itu efek terpenting dari berwirausaha adalah tersedianya lapangan pekerjaan. Hal ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan perekonomian bangsa.

Berbicara peningkatan kualitas *entrepreneur*, bisa dimulai dengan mengembangkan karakter *entrepreneur*. Untuk mengembangkan karakter *entrepreneur* yang berkualitas dan tangguh menghadapi persaingan zaman memanglah tidak bisa instan. Modal dan sumber daya bagi pewirausaha tidak begitu diandalkan ketika menghadapi tantangan dan rintangan. Dibutuhkan mental yang kuat bagi wirausaha, terutama saat dituntut untuk memecahkan kebuntuan atau merasa terjebak dalam masalah serta diperlukan keberanian yang besar untuk bergerak mengambil keputusan yang baru. Dan keberanian ini dimiliki oleh orang-orang yang mempunyai mental yang kuat. Bahkan terkadang seseorang memerlukan bimbingan dalam dunia wirausaha. Dengan mendapatkan *coach* (pelatih) wirausahawan lebih kuat dan mudah dalam menghadapi tantangan kedepannya.⁸

Sebuah metode dalam meningkatkan karakter wirausahawan agar mampu berkreasi dan mampu berhadapan langsung dengan situasi nyata di lapangan dapat melalui bimbingan karir oleh praktisi yang sudah berpengalaman dalam bidang usaha. Bimbingan ini bisa dilakukan oleh seorang *coach* (pembimbing) yang mana memiliki keahlian yang lebih tinggi serta

⁷ACTNews, "Tingkat Pengangguran Global Capai 207 Juta Orang pada 2022" <https://news.act.id/berita/tingkat-pengangguran-global-capai-207-juta-orang-pada-2022> (diakses 27 Mei 2022 pukul 10.09 WIB).

⁸Bob Sadino, *101 Cara Berpikir dan Bertindak untuk jadi Pengusaha Sukses* (Yogyakarta : Araska Publisher, 2019), hlm. 165.

pengalaman yang lebih lama dari *coachee* (yang dibimbing).⁹

Dalam pencarian penulis menemukan Lembaga pelatihan ini yang beralamat di Desa Wonoyoso Kec. Buaran Kab. Pekalongan. Bernama Kampus Doa Daarul Qur'an yang dalam pelatihannya berupaya meningkatkan kemampuan *skill* wirausahawan serta meningkatkan karakter pewirausaha di Pekalongan. Kampus Doa merupakan *Training Center* milik komunitas bisnis online yang difasilitasi oleh Kepala Kadin Pekalongan, Ahmad Masruri.¹⁰ Dari beberapa alumni yang mengikuti pelatihan di Kampus Doa menyatakan dibimbing dari awal, yang sebelumnya bingung akan memulai usaha apa, mulai dari mana, menjadi mengerti bagaimana cara berbisnis dengan baik dan efektif serta membangun karakter berwirausaha. Selain itu, ada yang mengungkapkan pula terdapat *riyadhoh*, *skill* bisnis dan *internet marketing* yang belum pernah diperoleh dari sekolah bisnis lainnya, ditambah *networking* yang ada membuat usaha alumni lebih bisa berkembang dan maju lebih cepat.¹¹

Beberapa alumni menyatakan terbantu dalam peningkatan kemampuan terkait *digital marketing* dan karakter wirausaha yang perlu dikembangkan. Terbukti dengan adanya peningkatan omset serta bisnis semakin berkembang yang dirasakan alumni diantaranya ada Heni Sukiyarningsih, pemilik Batik Dini Jaya Batik dan Sulaiman, pemilik Batik Sumit.¹² Dengan latar belakang tersebut, maka judul dari skripsi penulis adalah "Pengembangan Karakter Entrepreneur Melalui Bimbingan Karir Di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan".

⁹Andri Kurniawan, dkk, *Bimbingan Karier : Implementasi Pendidikan Karakter*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 68.

¹⁰Wawancara dengan Coach Fahrus Salis, tanggal 4 Desember 2021 di Kantor Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Pekalongan.

¹¹Testimonial, <https://kampusdoa.com/> (diakses 6 Agustus 2022 pukul 16.45 WIB).

¹²Wawancara dengan Coach Fahrus Salis, tanggal 4 Desember 2021 di Kantor Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus permasalahan berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana praktik bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana pengembangan karakter entrepreneur melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengembangan karakter entrepreneur melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, penelitian ini paling tidak bermanfaat dalam dua aspek, serta diharapkan memiliki manfaat dan nilai tambah baik bagi peneliti dan juga pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika terutama mahasiswa yang berkecimpung di dunia bimbingan dan penyuluhan, serta diharapkan dapat menjadi rujukan secara ilmiah mengenai pengembangan karakter kewirausahaan dengan bimbingan karir. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti mengenai topik terkait, penelitian ini bisa menjadi acuan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan peneliti dapat menambah pengalaman serta pengetahuan sebagai calon sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam dalam pemberian layanan bimbingan karir dalam

mengembangkan karakter enterpreneur pada penelitian ini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan wawasan keilmuan, bagi masyarakat luas dan khususnya bidang bimbingan penyuluhan serta kewirausahaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Karir

Donald E. Super mengartikan bimbingan karir merupakan “proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Dari yang disampaikan Super, penjelasan ini mengandung dua hal yang mendasar, antara lain:¹³

1. Proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri.
2. Proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

Winkel berpendapat bahwa bimbingan karir adalah layanan dalam membantu mempersiapkan individu menuju dunia kerja, pemilihan jabatan (profesi) maupun pekerjaan tertentu dan membekali individu supaya siap memangku jabatan yang dipilih serta dapat beradaptasi terhadap segala tuntutan pekerjaan yang sudah dimasuki. Dari pendapat tersebut, maka bimbingan karir dapat dimaknai suatu dukungan dari *coach* (pelatih) terhadap *coachee* (terbimbing) dalam mengatasi dan memecahkan permasalahan karir. Selain itu, makna bimbingan karir yaitu suatu jenis bimbingan yang membantu individu dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan

¹³Sahril Buchori, Efektifitas Bimbingan karir Untuk peningkatan Core Work Skills Mahasiswa (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 1 No. 1 Juni 2015), hlm. 63.

karir tertentu.¹⁴

b. Karakter Entrepreneur

Karakter, secara etimologi berarti watak, tabiat, budi pekerti, kepribadian, sifat-sifat kejiwaan serta akhlak. Sedangkan menurut terminologi, karakter merupakan sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Jadi, bisa dikatakan karakter adalah perpaduan sifat-sifat yang membuat seseorang menjadi khusus, khas, dan membedakannya dengan seseorang atau sekelompok orang lain.¹⁵

Sedangkan *Entrepreneur* merupakan istilah bahasa Inggris yang disadur dari bahasa Perancis “*entrepende*” artinya orang yang bertanggungjawab. *Entrepreneur* dalam bahasa Indonesia adalah wirausaha. Yang mana wirausaha secara etimologi berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata “wira” memiliki arti pahlawan, manusia unggul, pejuang, berbudi luhur, gagah berani, teladan dan berwatak agung. “Wira” digunakan pula dalam kata “perwira”, lalu kata “usaha” merupakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Maka, wirausaha secara etimologi adalah pahlawan atau pejuang yang bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Wirausaha terkadang sering disamakan dengan para pengusaha, pedagang, saudagar, ataupun istilah wiraswasta atau wirausahawan.¹⁶

Jadi bisa disimpulkan karakter *entrepreneur* merupakan suatu watak, sifat dan ciri-ciri yang ada dalam diri wirausahawan. Berikut karakter *entrepreneur*

¹⁴Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007), hlm. 133-134.

¹⁵A.M. Mangunhardjana, *Materi Pendidikan Karakter Pegangan Praktis Guru dan Orangtua*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), hlm. 14.

¹⁶Sufyati HS, dkk, *Teori dan Konsep Kewirausahaan*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 40.

yang dapat menghantarkan kesuksesan, antara lain:¹⁷

1. Mempunyai tujuan hidup yang jelas
2. Selalu proaktif serta inisiatif
3. Berorientasi pada peningkatan prestasi
4. Tidak ragu mengambil resiko
5. Kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas
6. Bertanggung jawab pada seluruh hal yang dilakukan sekarang maupun yang masih direncanakan.
7. Berpegang teguh dan menepati janji dengan berbagai pihak yang telah berkomitmen dengan dirinya.
8. Memelihara dan mengembangkan relasi yang baik pada banyak pihak, baik yang berkaitan langsung terhadap usaha yang dilakukan ataupun diluar usaha.

2. Penelitian Relevan

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk acuan dan perbandingan. Secara spesifik, sudah terdapat beberapa buku, penelitian maupun judul skripsi yang membahas tentang bimbingan karir. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan, antara lain yaitu:

¹⁷Sufyati HS, dkk, *Teori dan Konsep Kewirausahaan*,hlm. 45.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Asep Mahdani ¹⁸	Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang bimbingan karir. 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini membahas tentang bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, sedangkan penelitian penulis tentang bimbingan karir dalam mengembangkan karakter <i>entrepreneur</i>. 2. Subjek penelitian ini siswa sedangkan peneliti peserta pelatihan.
2.	Hindun Khasanah ¹⁹	Implementasi Bimbingan Karir Untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan Hindun bertujuan untuk meningkatkan

¹⁸Asep Mahdani, *Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi, Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹⁹Hindun Khasanah, *Implementasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Potensi Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur AlMawaddah Kudus, Skripsi*, (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020).

		Meningkatkan Potensi Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur AlMawaddah Kudus	<p>kualitatif</p> <p>2. Pengumpulan datanya menggunakan teknik melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.</p>	<p>potensi <i>entrepreneurship</i> santri. Sedangkan, penelitian yang penulis teliti untuk mengembangkan karakter <i>entrepreneur</i> di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.</p> <p>2. Subjek penelitian ini santri sedangkan peneliti peserta pelatihan.</p>
3.	Sekar Dwi Utami ²⁰	Pembentukan Karakter Entrepreneurship Dalam Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014	<p>1. Menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>2. Teknik perolehan datanya berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.</p>	<p>1. Dalam skripsi Sekar lebih terfokus membahas mengenai kegiatan praktek kewirausahaan mahasiswa dan membahas mengenai pembentukan karakter seperti, percaya diri, dapat berkomitmen dan tetap optimis, memiliki inisiatif, motif</p>

²⁰Sekar Dwi Utami, *Pembentukan Karakter Entrepreneurship Dalam Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014, Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018). II

				berprestasi, berani tampil beda dengan berinovasi dan berani mengambil resiko setelah menempuh mata kuliah Praktek Kewirausahaan. Berbeda dengan penelitian penulis, mengenai pengembangan karakter entrepreneur melalui bimbingan karir.
--	--	--	--	---

Tabel 1. Penelitian Relevan

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu representasi konseptual tentang bagaimana suatu teori menghubungkan variabel yang terdiri dari teori-teori lain dengan faktor-faktor lain yang telah diidentifikasi penting pada masalah penelitian.²¹

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa masyarakat Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan *pandemi covid-19* dalam segala bidang. Kunci sukses dalam menghadapi tantangan tersebut terletak pada kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter tangguh. Terutama bagi para pelaku bisnis atau wirausaha. Karakter *entrepreneur* merupakan sifat, tabiat, watak atau kualitas yang mencerminkan seseorang wirausahawan. Dimana *entrepreneur* (wirausahawan) merujuk pada seseorang dengan kreativitas yang tinggi dan semangat inovatif dalam hidupnya. Dapat mengembangkan ide-ide secara fleksible serta memiliki kemauan yang kuat untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif dalam dunia bisnis yang sebenarnya dan mampu menghadapi risiko yang dilakukan juga mampu mengembangkannya secara tangguh. Dengan cara bekerja keras, kerja cerdas serta kerja ikhlas dalam membentuk dan memelihara bisnisnya.

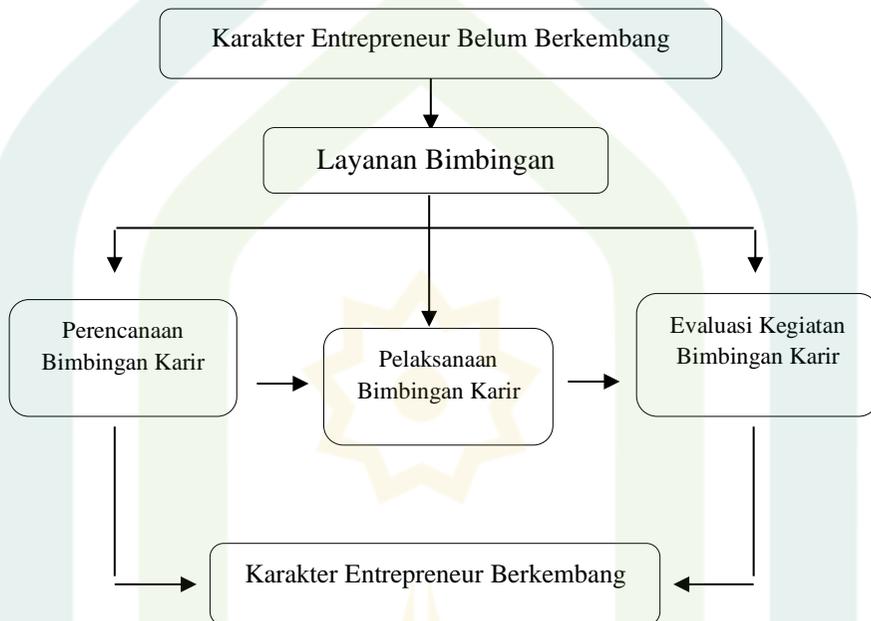
Strategi dalam mengembangkan karakter melalui layanan bimbingan karir dapat menggerakkan, memotivasi sumber daya manusia agar mencapai tujuan dan mengevaluasi diri sendiri agar lebih baik. Jika karakter *entrepreneur* dapat dikembangkan melalui bimbingan karir, suatu layanan yang diberikan oleh *coach* (pembimbing) kepada *coachee* (orang yang dibimbing), maka *coachee* bisa menjadi seseorang yang memiliki karakter *entrepreneur* tangguh dan sukses.

Oleh karena itu, kerangka pikir dalam penelitian ini

²¹Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 76.

yaitu bahwa bimbingan karir dapat mengembangkan karakter *entrepreneur* para *coachee* (orang yang dibimbing) dengan meningkatkan kemampuan *skill* wirausahawan juga meningkatkan karakter pewirausaha yang islami melalui *riyadhoh*, *mindset*, *skill* dan *networking* sebagai landasan pengusaha yang tangguh dan berkarakter.

Di bawah ini adalah skema kerangka pikir dalam penelitian ini, ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana merupakan penelitian yang berlokasi atau dilakukan di lapangan, suatu lokasi yang terpilih sebagai tempat penelitian, yang dilakukan pula untuk

menyusun laporan ilmiah.²² Dalam penelitian ini, peneliti mengamati serta mengikuti pelaksanaan kegiatan training skill yang dilaksanakan di lokasi penelitian, agar dapat melihat keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai keadaan di lapangan.

Metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah metode yang berguna untuk meneliti saat kondisi objek yang alamiah, yang mana instrumen kunci adalah peneliti, pengumpulan data menggunakan teknik gabungan analisis data bersifat kualitatif, serta output data penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²³ Sehingga dengan menggunakan metode ini, data disajikan berupa bentuk pernyataan- pernyataan.

Untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Dimana pendekatan psikologis merupakan pendekatan penelitian terhadap suatu hal atau pengalaman kejiwaan individu.²⁴

2. Sumber data

Data yang digunakan sebagai pedoman dalam mengambil data tertentu pada penelitian. Sumber data yang dimaksud yaitu dari mana data tersebut dapat diambil.²⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan dari penelitian lapangan dan data dari informan. Pada penelitian ini yaitu pembimbing (*coach*) dan yang dibimbing (*coachee*) di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 95.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

²⁴M. Amin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006) hlm. 88.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cetakan 14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang memperjelas sumber data primer datanya berupa kepustakaan yang berkaitan pada pembahasan subjek.²⁶ Sumber yang digunakan pada penelitian ini dari catatan, buku, dokumen, arsip, dan lain-lain untuk menunjang refrensi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung dari area yang terkait dengan masalah yang diteliti. Pada pengumpulan data penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

a. Observasi

Proses terpenting dalam mengobservasi yaitu mengamati dan mengingat. Observasi ini yaitu proses yang mana terdiri dari berbagai faktor psikologis maupun biologis. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, yang mana dalam observasi ini, subjek atau orang yang diamati atau dijadikan narasumber data penelitian terlibat langsung dengan peneliti. Partisipasi pada observasi ini akan membuat perolehan data menjadi lebih jelas dan juga lengkap, serta akan membantu peneliti memahami pentingnya setiap perilaku atau tindakan yang terjadi.²⁷ Maka dari itu, peneliti dalam penelitian ini mengamati sekaligus mengikuti kegiatan bimbingan karir yang dilakukan oleh *coach* (pembimbing).

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan sarana bertukar informasi dan ide yang dilakukan antara dua orang melalui percakapan, serta memiliki tujuan

²⁶Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 227.

tertentu, sehingga dapat memasukkan makna ke dalam topik tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.²⁸ Wawancara dalam penelitian tersebut bertujuan agar menggali informasi maupun data secara mendalam mengenai pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Catatan kejadian yang telah berlalu merupakan dokumentasi. Wujudnya bisa saja berupa transkrip, gambaran atau hasil karya monumental dari seorang.²⁹ Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran lebih dalam atau lebih rinci terkait pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan. Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan yaitu: struktur organisasi, dokumen program training, data laporan, jadwal training, dan dokumen formal lainnya yang ada di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisa Data

Analisis penelitian kualitatif yang digunakan berupa data yang bersifat *induktif*. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, tanggapan dari responden atau narasumber dianalisis oleh peneliti. Jika setelah dianalisis tanggapan responden kurang memadai, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan tersebut kembali, sampai data

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 231.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 240.

dianggap kredibel.³⁰

Teknik analisis data untuk penelitian ini mengikuti model interaktif Miles dan Huberman. Penggunaan kata-kata yang selalu dijelaskan dalam teks yang dideskripsikan merupakan ciri khas data analisis kualitatif. Menganalisis dan menginterpretasikan ketika memberi makna pada data yang dikumpulkan. Interpretasi dan penafsiran data dilakukan kemudian, dengan mengacu pada referensi teoritis yang terkait pada masalah penelitian. Analisis data meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan dan validasi.

G. Sistematika Penulisan

Berisi serangkaian persoalan yang dibahas dari awal hingga akhir. Penulis berusaha menyusun kerangka sistematis dalam rangka mengurai pembahasan di atas agar mudah di pahami, dengan uraian berikut:

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II membahas teori mengenai karakter *entrepreneur* serta bimbingan karir. Terdiri dari 2 subbab. Subbab pertama, tentang karakter *entrepreneur* meliputi: pengertian karakter, pengertian *entrepreneur*, ciri-ciri karakter *entrepreneur* dan faktor yang mempengaruhi kesuksesan *entrepreneur*. Subbab kedua, mengenai bimbingan karir yang berisi: pengertian bimbingan karir, fungsi dan tujuan bimbingan karir, teknik serta pelaksanaan bimbingan karir.

Bab III membahas pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan. Terdapat tiga sub bab. Subbab pertama, tentang gambaran umum Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan meliputi: visi dan misi, sejarah

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,hlm. 244.

berdirinya, struktur organisasi dan fasilitas yang ada. Subbab kedua, membahas praktik bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan terdiri dari tahapan bimbingan karir dan teknik bimbingan karir. Subbab ketiga membahas pengembangan karakter entrepreneur melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan meliputi: karakter *entrepreneur coachee* sebelum mengikuti bimbingan karir dan sesudah mengikuti bimbingan karir.

Bab IV analisis dari hasil penelitian pengembangan karakter *enterpreneur* melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan, yang meliputi: analisis praktik bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan dan analisis pengembangan karakter entrepreneur melalui bimbingan karir di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan

Bab V penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian di Training Center Kampus Doa Daarul Qur'an Buaran Pekalongan dan saran berisi tentang langkah-langkah yang perlu di ambil oleh pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Mengenai uraian tentang pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di *Training Center* Kampus Doa Buaran Pekalongan di bahas pada beberapa bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di *Training Center* Kampus Doa Buaran Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik bimbingan karir di *Training Center* Kampus Doa Buaran Pekalongan dimulai dari pembiasaan tadarus bersama, sebagai pendekatan diri kepada sang pencipta. Lalu membenahan mindset agar jalannya sesuai dengan yang diharapkan. Dibekali dengan skill pelatihan digital marketing. Dan disana juga sebagai sarana penambah wawasan dan juga relasi.
2. Pengembangan karakter enterpreneur yang sudah ada keitka mengikuti *Training Center* Kampus Doa Buaran Pekalongan, semakin dipupuk agar menambah berkembang, dengan berbagai motivasi, membenaran mindset serta perencanaan untuk masa depan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran terhadap pengembangan karakter *entrepreneur* melalui bimbingan karir di *Training Center* Kampus Doa Buaran Pekalongan dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain:

1. Bagi *coach* alangkah baiknya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan peserta pelatihan agar terjalin silaturahmi yang berkesinambungan.

2. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- ACTNews. *Tingkat Pengangguran Global Capai 207 Juta Orang pada 2022*. <https://news.act.id/berita/tingkat-pengangguran-global-capai-207-juta-orang-pada-2022>, diakses 27 Mei 2022 pukul 10.09 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cetakan 14*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aftina Nurul Husna, Aning Az Zahra dan A. L. Amrul Haq. 2018. *Skala Karakter Wirausaha (SK-WIRA) : Konstruksi dan Validasi Awal*. Jurnal Psikologi 17, no. 2.
- Asep Mahdani. 2020. *Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Azwar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badroen, Faisal, dkk. 2018. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Basrowi. 2014. *Kewirusahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ciputra. 2009. *Ciputra Quantum Leap: Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Das Salirawati. 2012. *Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Karkater, tahun II, Nomot 2, Juni.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, Rober L. dan Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. (Yudi Santoso, dkk., Edisi Ketujuh, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karir*. Jakarta: Kencana.
- Hindun Khasanah. 2020. *Implementasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Potensi Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur AlMawaddah Kudus*. Skripsi. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Ihya Ulumuddin, Al-Mughni 'an Hamliil Asfar, Al-Hafizh Al-'Iraqi, pada hadits no. 1576, juz 2.
- Ita Juwitaningrum. 2013. *Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*. Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UAD, Vol. 2, No. 2.
- Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. 2006. *Syariah Marketing*. Bogor: PT. Mizan Pustaka.
- Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah. 2016. *Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Jurnal Hisbah, Vol 13, No. 1 Juni.
- KOMINFO. *Peluang Besar Jadi Pengusaha di Era Digital*. <https://kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>, diakses 10 April 2022 pukul 14.15 WIB.
- Kurniawan, Andri, dkk. 2021. *Bimbingan Karier : Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon: Insania.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta:

Prenadamedia Group.

Mangunhardjana, A.M. 2021. *Materi Pendidikan Karakter Pegangan Praktis Guru dan Orangtua* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Miko Polindi. 2022. *Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung*. Jurnal Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 5, No. 1.

Muhammad Nur Adnan Saputra. 2021. *Karakter Entrepreneur dalam Islam*. Wahana Islamika Jurnal Studi Keislaman 7, no. 1.

Mulyasa. 2012. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustofa, H.A. 2005. *Akhlaq Tasawuf Untuk Fakulas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Noor, Juliansyah. 2016. *“Metodologi Penelitian,” Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Prayitno, Erma Amti. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Cet. Ke-2* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahma, Ulifa. 2011. *Bimbingan Karier Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadino, Bob. 2019. *101 Cara Berpikir dan Bertindak untuk jadi Pengusaha Sukses*, Yogyakarta : Araska Publisher.

Sahril Buchori. 2020. *Efektifitas Bimbingan karir Untuk peningkatan Core Work Skills Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 1 No. 1.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka

Setia.

Sawhani, Dhiraj Kelly. 2021. *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.

Sekar Dwi Utami. 2018. *Pembentukan Karakter Entrepreneurship Dalam Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setiawan, M. Andi. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sitti Rahmaniar Abubakar. 2011. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal. Selami IPS Edisi Nomor 34 Volume 1.

Slamet, Frangky dan Hetty Karunia Tunjungsari. 2014. *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praketik*. Jakarta: Indeks.

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2014. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sufyati HS, dkk. 2021. *Teori dan Konsep Kewirausahaan*. Cirebon: Insania.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Suraya, Yuyus, dkk. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.

Testimonial, <https://kampusdoa.com/> (diakses 6 Agustus 2022 pukul 16.45 WIB).

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.

Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yulastri, Asmar. 2019. *Karakter Wirausaha*. Bandung: Alfabeta

Zamzami, Aristianto. 2015. *Sukses Itu Tak seperti Kata Motivator: Doping Wirausaha Dosis Tinggi Buat Hadapi Pasar Bebas*. Yogyakarta: CV. Panca Abadi Purwokerto.

